

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi isi kurikulum di sekolah dasar (SD), Menurut Susanto (2013, hlm.138) IPS adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan semua kegiatan manusia yang nantinya akan berguna bagi siswa SD. Adapun menurut Endayani (2017, hlm. 1) IPS adalah pelajaran yang tidak berdiri sendiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial, namun ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan itu dijadikan bahan untuk materi dalam pelajaran IPS dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang ada di sekolah dasar dan menengah.

Tujuan IPS menurut Hati (2018, hlm. 5) dibagi menjadi tiga yaitu *pertama humanistic education*, dengan Mempelajari IPS diharapkan siswa dapat memberikan pengalaman yang bermakna sehingga siswa mengerti mengenai kondisi lingkungannya, *kedua citizenship education*, siswa dipersiapkan untuk menjadi *good citizen* atau warga negara yang baik, harapannya siswa memiliki tanggung jawab kepada dirinya, keluarga, masyarakat dan negara. *Ketiga intellectual education*, dengan mempelajari IPS diharapkan siswa memiliki kecerdasan, dan wawasan berpikir yang luas sehingga siswa dapat menemukan solusi mengenai masalah yang ada di lingkungan tempat tinggalnya, untuk mencapai tujuan tersebut, IPS mempunyai ruang lingkup materi yang diambil dari cabang ilmu sosial. Adapun menurut Hati (2018, hlm.1) ilmu-ilmu sosial yang dijadikan bahan materi ajar pada pelajaran IPS yaitu ilmu ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah dan lain-lain.

Menurut UU No. 20 pada tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pembelajaran IPS di SD sebaiknya dilakukan secara interaktif atau hubungan saling mempengaruhi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan sumber belajar yang ada pada lingkungan belajar siswa. Menurut undang-undang tersebut mengatur bahwa pembelajaran tidak bisa berjalan jika hanya satu pihak saja yang berkontribusi, oleh karena itu pembelajaran harus terdapat interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan sumber belajar yang ada. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 tahun 2013 yang membahas tentang perubahan atas PP

lis Khoirunnisa, 2020

DESAIN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. 19 tahun 2005 mengenai standar nasional pendidikan pada pasal 19 menyatakan bahwa pembelajaran pada lingkungan belajar harus dilaksanakan secara interaktif yaitu melibatkan kegiatan siswa dengan guru dan sumber belajar, harus inspiratif ini berarti pembelajaran dapat membimbing siswa agar bisa melakukan kegiatan yang kreatif, pembelajaran juga harus memberikan kesan menyenangkan serta memberikan siswa motivasi untuk berkontribusi aktif pada pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan aktivitas dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Namun pada kenyataan, fakta yang terjadi di lapangan peneliti menemukan masalah pembelajaran yang terjadi di SD khususnya kelas 4 di salah satu SD di kota Bandung, saat peneliti melakukan kegiatan PPLSP peneliti menemukan berbagai masalah pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS. Pada Kompetensi dasar 3.3 dengan materi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi, hasil belajar yang peneliti ambil dari nilai harian siswa ternyata pada kompetensi dasar tersebut dari 35 siswa dengan KKM 75 hanya 7 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 28 siswa belum memenuhi nilai KKM, sehingga didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa 63. Setelah peneliti melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran tersebut guru hanya melakukan ceramah saat menyampaikan materi, pada saat pembelajaran tidak ada media pembelajaran yang digunakan, sumber belajar yang dipakai hanya sebatas buku guru dan buku siswa saja, dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran hanya sebatas mendengarkan guru menjelaskan, menulis, membaca, dan mengerjakan soal.

Berdasarkan fakta yang terjadi di dalam kelas peneliti menganalisa penyebab dari sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM adalah pendekatan yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran pada tema 8 subtema 1 pembelajaran ke 4 yaitu pendekatan *teacher center*, guru menjelaskan dengan ceramah, aktivitas yang dilakukan oleh siswa terbilang rendah karena hanya terbatas mendengarkan guru menjelaskan, menulis, membaca, dan mengerjakan soal yang ada di buku siswa. Oleh karena itu aktivitas siswa yang rendah perlu diperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, yang dapat meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Iis Khoirunnisa, 2020

DESAIN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kajian literatur ditemukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran adalah model kooperatif tipe *number head together* (NHT). Menurut Wijayanti dan Julianto (2014, hlm.4) model kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran berkelompok yang masing-masing siswa akan diberikan kesempatan untuk saling bekerjasama sehingga memiliki tanggung jawab individu kepada kelompoknya, adapun manfaat dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT ialah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sedangkan menurut Trianto 2010 (dalam Hapsari, 2017, hlm. 3) model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini sengaja dirancang dengan tujuan dapat memengaruhi interaksi sosial siswa dengan siswa dan siswa dengan guru ketika di dalam kelas, karena di dalam kelas tidak semua siswa bisa bersosialisasi dengan baik, ini merupakan cara agar semua siswa terlibat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Menurut Slavin (dalam Abidin, 2009, hlm. 45) pada model pembelajaran kooperatif pada umumnya mempunyai prinsip diantaranya, prinsip ketergantungan positif pada pembelajaran, prinsip tanggung jawab bersama, serta prinsip kerja sama dalam kelompok.

Namun dikarenakan kondisi dunia termasuk Indonesia sedang terkena wabah COVID 19 pembelajaran di kelas ditiadakan, sehingga penerapan pembelajaran model kooperatif tipe NHT ini tidak dapat diterapkan di SD, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk membuat desain pembelajarannya saja, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Desain Pembelajaran Model Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi”**

1.2.Rumusan Masalah umum

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah umum penelitian ini adalah:

Bagaimanakah desain pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi?

1.2.1. Rumusan Masalah Khusus:

lis Khoirunnisa, 2020

DESAIN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah umum diatas dijabarkan kedalam masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan pendahuluan pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi?
2. Bagaimanakah kegiatan inti pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi?
3. Bagaimanakah kegiatan penutup pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan Desain pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Adapun tujuan khususnya adalah :

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kegiatan pendahuluan pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
2. Mendeskripsikan kegiatan inti pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
3. Mendeskripsikan kegiatan penutup pembelajaran model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini bisa dijadikan alternatif dalam menyusun pembelajaran khususnya guru IPS.

Iis Khoirunnisa, 2020

DESAIN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Guru juga mendapatkan pengetahuan baru berkaitan dengan teori-teori yang dipakai pada penelitian ini khususnya desain Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
 - 3) Penelitian ini bisa bermanfaat untuk guru sebagai bahan pertimbangan ketika pembelajaran dalam mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
 - 4) Bagi guru memperoleh pemahaman mengenai desain pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT.
2. Siswa
- 1) Penelitian bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
 - 2) Penelitian bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi.
 - 3) Siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih variatif.
 - 4) Siswa mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi Peneliti Lain
- Penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti lain saat mengalami permasalahan yang sama dengan penelitian ini. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi peneliti lain ketika membuat desain pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.